

**PEMBELAJARAN TARI BERBASIS KONSEP *BODY AWARENESS*
UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK SISWA TUNA NETRA DI
SDLBN A CITEUREUP**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Seni Tari

Oleh :

Adinda Putri Aruan

2104850

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**PEMBELAJARAN TARI BERBASIS KONSEP *BODY AWARENESS*
UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK SISWA TUNA NETRA DI
SDLBN A CITEUREUP**

Oleh

Adinda Putri Aruan

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Seni Tari pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Adinda Putri Aruan
Universitas Pendidikan Indonesia
2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

ADINDA PUTRI ARUAN
PEMBELAJARAN TARI BERBASIS KONSEP BODY
AWARENESS UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK SISWA TUNA NETRA
DI SDLBN A CITEUREUP

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Heni Komalasari, M.Pd.
NIP. 197109152001122001

Pembimbing II



Agus Sudirman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 920230219890327101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari



Dr. Heni Komalasari, M.Pd.
NIP. 197109152001122001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menerapkan pembelajaran tari berbasis konsep *body awareness* untuk meningkatkan motorik anak tuna netra di SDLBN A Citeureup. Anak tuna netra memiliki keterbatasan dalam persepsi visual yang berdampak pada perkembangan motorik dan kesadaran tubuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain *pretes-posttest one group design*. Subjek penelitian adalah siswa tuna netra tingkat sekolah dasar di SDLBN A Citeureup, Cimahi Utara. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model sinektik dengan pendekatan multisensorik, yang dirancang untuk mengembangkan *body awareness* melalui stimulasi patung burung garuda sebagai imajinasi dalam gerakan. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam empat pertemuan dengan aspek, mengenal tubuh sebagai alat gerak, mengoordinasikan gerak tubuh, mengeksplorasi gerak dengan stimulasi patung burung garuda, dan menyesuaikan gerak dengan irama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-tes* dan *post-tes one group design*, data diperoleh melalui tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik siswa tuna netra setelah mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil perbandingan *pre-tes* dengan hasil skor AF 9, VN 5, KS 5, dan TR 5 ini menunjukkan rendahnya kesadaran tubuh dan motorik pada siswa tuna netra, sedangkan *post-test* menunjukkan peningkatan dengan rata-rata skor AF 19, VN 12, KS 10, dan TR 15 ini menunjukkan peningkatan kesadaran tubuh dan motorik siswa tuna netra. Model sinektik dan pendekatan multisensorik terbukti efektif dalam membantu anak tuna netra mengenali, mengontrol, dan mengekspresikan gerakan tubuh mereka secara lebih terarah.

Kata Kunci : *Body Awareness*, Pembelajaran Tari, Pengembangan Motorik, Siswa Tuna Netra

ABSTRACT

This research aims to apply dance learning based on the concept of body awareness to improve the motor skills of blind children at SDLBN A Citeureup. Blind children have limitations in visual perception which has an impact on motor development and body awareness. The method used in this study is a quantitative method with a pre-test one group design. The subject of the study is a blind student at the elementary school level at SDLBN A Citeureup, North Cimahi. The learning model applied is a synectic model with a multisensory approach, which is designed to develop body awareness through the stimulation of the garuda bird sculpture as an imagination in movement. Learning activities are carried out in four meetings with aspects, getting to know the body as a means of movement, coordinating body movements, exploring movements with the stimulation of garuda bird statues, and adjusting movements to rhythm. This study uses a quantitative approach with the pre-test and post-test methods of one group design, data obtained through tests, interviews, observations, and documentation. The results of the study show that there is an increase in the motor ability of blind students after participating in learning. This can be seen from the results of the comparison of the pre-test with the results of AF 9, VN 5, KS 5, and TR 5 scores, which show low body and motor awareness in blind students, while the post-test shows an increase with an average score of AF 19, VN 12, KS 10, and TR 15 showing an increase in body and motor awareness of blind students. Synectic models and multisensory approaches have been shown to be effective in helping blind children recognize, control, and express their body movements more in a more directed way.

Keywords: Body Awareness, Dance Learning, Motor Development, Students Netra Eels

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iiiv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Manfaat.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Penelitian.....	11
2.1.1 Kurikulum	11
2.1.2 <i>Body Awareness</i>	12
2.1.3 Pembelajaran Tari.....	13
2.1.4 Komponen Pembelajaran	15
2.1.5 Gerak Tari.....	18
2.1.6 Tari Pendidikan	20
2.1.7 Tujuan Pendidikan Seni di Sekolah Siswa Berkebutuhan Khusus ...	20
2.1.8 Motorik anak Tuna Netra	22
2.1.9 Penerapan Pembelajaran Pada Anak Tuna Netra	24
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian	33

3.1.1 Metode Penelitian	33
3.1.2 Analisis Data	33
3.1.3 Variabel Penelitian	35
3.1.4 Hipotesis Penelitian	35
1.2 Partisipan Penelitian Populasi, Sampel, Lokasi Penelitian	36
1.2.1 Populasi	36
1.2.2 Sampel	36
1.2.3 Lokasi	37
3.2 Instrumen Penelitian dan Teknik Penelitian Data	37
3.4.1 Instrumen Penelitian	37
3.4.2 Pedoman Observasi	37
3.4.3 Pedoman Wawancara	49
3.4.4 Pedoman Dokumentasi	52
1.3 Skema/Alur Penelitian	53
1.4 Agenda Penelitian	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
1.3 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Identitas Sekolah	55
4.1.2 Visi dan Misi SLBN A Citeureup	55
4.2 Tingkat Kesadaran Tubuh Dalam Menari Pada Siswa Tuna Netra Sebelum Menggunakan Pembelajaran Tari Berbasis Konsep <i>Body Awareness</i> (Data <i>Pre-test</i>)	56
4.3 Deskripsi Proses Penerapan Pembelajaran Tari Berbasis Konsep <i>Body Awareness</i> Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Siswa Tuna Netra di SDLBN A Citeureup	59
4.5 Hasil Pembelajaran Tari Berbasis Konsep <i>Body Awareness</i> Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Siswa Tuna Netra di SDLBN A Citeureup (Data <i>Post-test</i>)	71
4.6 Pembahasan	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Simpulan	87
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN Lampiran 1 Format Observasi Lapangan Pra Survei	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ruang lingkup	9
Tabel 2.1 Penerapan Pembelajaran	25
Tabel 3.1 Pre-test dan Post-test One Group Design	33
Tabel 3.3 Menghitung Perbandingan	34
Tabel 3.2 Variabel X dan Y	35
Tabel 3.4 Data Sampel Penelitian	36
Tabel 3.5 Indikator Observasi	38
Tabel 3.6 Tes Menilai Kemampuan Siswa Tuna Netra	41
Tabel 3.7 Wawancara Untuk Guru (<i>Pre-test</i>)	49
Tabel 3.8 Wawancara Untuk Guru (<i>Post-test</i>)	50
Tabel 3.9 Wawancara Untuk Siswa	51
Tabel 3. 10 Agenda Penelitian	54
Tabel 4.2 Hasil Pre-test Tingkat Kesadaran Tubuh Siswa Tuna Netra	57
Tabel 4.3 Mengenal Tubuh Sebagai Alat Gerak	60
Tabel 4.4 Rangsangan Raba Media Burung Garuda Sebagai Eksplorasi Gerak ...	62
Tabel 4.5 Mengenal Gerak Irama	66
Tabel 4.6 Hasil Dari Proses Eksplorasi Gerak Tari Body Awareness	68
Tabel 4.7 Hasil Post-test Kesadaran Tubuh Siswa Tuna Netra	71
Tabel 4.8 Perbandingan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	74
Tabel 4.9 Hasil Analisis Indikator Empat Pertemuan Pembelajaran Tari Berbasis Konsep Body Awareness Untuk meningkatkan Motorik siswa Tuna Netra	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 SLBN A Citeureup	56
Gambar 4.2 Mengenal Tubuh Sebagai Alat Gerak	61
Gambar 4.3 Mengkoordinasikan Tubuh Sebagai Alat Gerak Individu	62
Gambar 4.4 Guru Menjelaskan Burung garuda	64
Gambar 4.5 Rangsangan Raba Media Burung Garuda	65
Gambar 4.6 Meraba Eksplorasi Gerak Teman	65
Gambar 4.7 Apresiasi Lagu <i>Manuk Dadali</i>	67
Gambar 4.8 Gerak Irama.....	68
Gambar 4.9 Siswa Meraba Properti selendang	70
Gambar 4. 10 Hasil Dari Proses Eksplorasi Gerak Tari Body Awareness.....	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Skema/Alur Penelitian.....	53
--------------------------------------	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4 1 Perbandingan Skor Pre-test dan Post-test	75
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN Lampiran 1 Format Observasi Lapangan Pra Survei	94
Lampiran 2 Wawancara Penelitian.....	96
Lampiran 3 RPP Pembelajaran Tari Berbasis Konsep Body Awareness Untuk Meningkatkan Motorik Siswa Tuna Netra	99
Lampiran 4 Lembar Validasi	102
Lampiran 5 Surat keterangan pembimbing Skripsi.....	106

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, R. M., & Rahmah, L. (2019). Pengembangan Fisik Motorik Melalui Gerak Tari di Kelompok B RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(4), 269–286. <https://doi.org/10.14421/jga.2018.34-05>
- Alice crow, (dalam Sanjaya). (2002). hlm.71.
- Bararah, I. (2022). Fungsi Metode terhadap Pencapaian Tujuan dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 143. <https://doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>
- Bayona, E. L. M., Carter, D. S. G., & Punch, K. F. (1990). The role of teachers in curriculum development. *Curriculum Perspectives*, 10(4), 9–19. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v9i1.314>
- Citrawati. (2023). Pembelajaran Seni Tari di Era Digital: Inovasi dan Tantangan Pendidikan Seni di Sekolah Dasar. *Pendidikan Seni*.
- Fakhiratunnisa, S. A., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *Masaliq*, 2(1), 26–42. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.83>
- Jufri Dolong Dosen DPK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, H. M. (2016). *TEKNIK ANALISIS DALAM KOMPONEN PEMBELAJARAN* (Issue 2). <http://alvaghf-alvan.blogspot.co.id/2012/03/relevansi-dan-regulasi.html?m=1>
- Komalasari, H. (2014). *Pengembangan Model Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Tunanetra Dan Tunarungu*. Pendidikan seni tari.
- Mareza, L. (2017). PENDIDIKAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBdP) SEBAGAI STRATEGI INTERVENSI UMUM BAGI ANAK BERKEBUTuhan KHUSUS Cultural Art And Craft Education As A General Intervention Strategy For Special Needs Children. *Scholaria*, 7(1), 35.
- Mehling, W. E., Gopisetty, V., Daubenmier, J., Price, C. J., Hecht, F. M., & Stewart, A. (2009). Body awareness: Construct and self-report measures. *PLoS ONE*, 4(5). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0005614>
- Nisaurasyidah, I., Soeteja, Z. S., & Prawira, N. G. (2021). Penggunaan Media Wordwall Saat Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Smp. In *Gorga: Jurnal Seni Rupa* (Vol. 10, Issue 2). <https://doi.org/10.24114/gr.v10i2.27502>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48. <https://doi.org/10.21137/jse.2024.9.1.4>

- Pratycia, A., Dharma Putra, A., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 58–64. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>
- Pristiwanti, D. (2022). Pengertian pendidikan. *Pendidikan*.
- Restian, A. (2017). PEMBELAJARAN SENI TARI DI INDONESIA DAN MANCANEGERA. In *pembelajaran seni budaya*.
- Rusdiani, N. N., & Komalasari, H. (2022). PEMBELAJARAN TARI PADA SISWA TUNANETRA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN STORYTELLING. In *Heni Komalasari Ringkang* (Vol. 2, Issue 2).
- Seba, L., & Pd, M. (n.d.). *Pengantar Teori dan Implikasinya*.
- Siagian, M. I., Ayu, M. S., Maulida, F., & Claudia, A. D. (2025). *Jejak Literasi Gerak Dalam Pembelajaran PJOK Untuk Meningkatkan Kesadaran Tubuh Siswa Sekolah Dasar Melalui Studi Literatur Sistematis Footprints of Movement Literacy in Physical Education Learning to Increase Elementary School Students ' Body Awareness* T. 11651–11657.
- Sugiyono. (n.d.).
- Sujarwo, & Widi, C. P. (2015). Kemampuan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2), 96–100. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/8185/6856>
- Sutini Ai. (2018). Pembelajaran Tari Bagi Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sutjipto, S. (2018). Pandangan Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Khusus. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 73–98. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.656>
- Valenzuela-Moguillansky, C., Bouhassira, D., & Kevin O'regan, J. (2011). Role of body awareness. *Journal of Consciousness Studies*, 18(9–10), 110–142. <https://www.ingentaconnect.com/content/imp/jcs/2011/00000018/f0020009/art00006>
- YETTI, E., & JUNIASIH, I. (2016). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TARI PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI MELALUI METODE PEMBELAJARAN AKTIF (Pengembangan Model di Taman Kanak-Kanak Labschool Jakarta pada Kelompok B). *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(2), 385–400. <https://doi.org/10.21009/jpud.102.11>